

DAFTAR ISI

Daftar	lsi	i
BAB I .		1
PENDA	HULUAN	
1.2 1.3	Latar Belakang Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	1 2 2
BAB II		
PENGU	IMPULAN DATA SKM	3
2.2 2.3 2.4	Pelaksana SKM Metode Pengumpulan Data Lokasi Pengumpulan Data Waktu Pelaksanaan SKM Penentuan Jumlah Responden	3 3 8 9 9
BAB III		
HASIL I	PENGOLAHAN DATA SKM	10
	Jumlah Responden SKMIndeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)	10 10
BAB IV		
ANASL	ISIS HASIL SKM	12
4.2	Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan	12 12 13
BAB V		
KESIMI	PULAN	15
LAMPI	RAN	16
3.	Kuesioner Pengaduan Hasil Pengolahan Data Dokumentasi Lainnya terkait SKM	16 17 18 20

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan bernegara maka pemerintah memiliki fungsi memberikan berbagai pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat, mulai dari pelayanan dalam bentuk pelayanan- pelayanan lain dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Potret kualitas pelayanan public yang diberikan oleh pemerintah saat ini secara umum belum sepenuhnya sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat. Hal tersebut tampak dari masih sering munculnya keluhan masyarakat terhadap pelayanan publik. Proses pelayanan yang panjang dan berbelit-belit sehingga terkesan sulit, persyaratan yang belum sederhana, petugas pelayanan yang kurang ramah, jumlah waktu pelayanan yang seringkali belum dapat dipastikan, kenyamanan tempat pelayanan yang belum sesuai standar, merupakan hal – hal yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat. Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan survei terhadap unsurunsur pelayanan publik, baik sistem prosedur maupun perilaku pelaksana pelayanan. Melalui Undang – Undang Nomor: 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor: 96 Tahun 2012 tentang Pelaksana Undang-Undang Nomor: 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan kepada seluruh institusi pemerintah, baik ditingkat pusat maupun daerah, untuk melakukan Survei Kepuasan Masyarakat sebagai tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan. Kedua produk hukum secara tersurat menegaskan bahwa kepuasan masyarakat merupakan ukuran untuk menilai kualitas layanan publik. Sebagai tindak lanjut dari kedua peraturan tersebut, Kementerian Pendagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor: 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut menjadi acuan bagi pemerintah pusat dan daerah untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan publik sekaligus sebagai alat untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik.

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kualitatif dan kuantitatif

atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggaraan pelayana publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Pelaksanaan survey SKM yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali oleh DPMPTSP Provinsi Maluku Utara, juga merupakan langkah rutin dalam menjaga kualitas mutu pelayanan publik.

1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

Dasar hukum yang dipergunakan dalam penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat ini adalah:

- 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor tentang Pedoman Penyusunan Indeks 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
- 4. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah sebagai acuan untuk mengetahui kinerja pelayanan publik dilingkungan DPMPTSP Provinsi Maluku Utara dengan melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

Tujuan dari Pelaksanaan dari Survei Kepuasan Masyarakat adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai penguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat adalah pengukuran secara komprehensip tentang kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik.

Pedoman pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei Periodik adalah survei yang dilakukan oleh pemberi layanan secara berkala setiap 1 (satu) bulanan, atau 3 (tiga) bulanan (triwulan),atau 6 (enam) bulan (semester) atau minimal 1 (satu) tahun sekali.

Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Maluku Utara menggunakan Survei Periodik yaitu pemberi layanan secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali.

2.2 Metode Pengumpulan Data

a. Metode dan Unsur Survei

Dalam melakukan survei secara periodik mempergunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala Psikometik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sesorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada Skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Unsur Survei Kepuasan Masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, terdapat 9 unsur yaitu:

1. Persyaratan Pelayanan

Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur

Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

3. Waktu Pelayanan

Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

4. Biaya/Tarif

Biaya yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Hasil Pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk layanan ini adalah hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. Kompetensi Pelaksana

Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman.

7. Perilaku Pelaksana

Sikap petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

8. Penaganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Tata cara pelaksanaan pelayanan penanganan pengaduan, saran dan masukan sesuai dengan standar yang berlaku.

9. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek)dan prasarana benda yang tidak bergerak (gedung).

Catatan:

Unsur 4, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika dalam suatu peraturan perundangan biaya tidakdibebankan kepada penerima layanan (konsumen). Contoh : Pembuatan KTP,biayaoleh UU dinyatakan gratis.

Unsur 6 dan unsur 7, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika jenis layanan yang akan disurvei berbasis website.

b. Langkah-langkah penyusunan SKM

Angka indeks yang diperoleh merupakan angka persepsi masyarakat terhadap layanan dari pemerintah yang mengukur tingkat kualitas pelayanan:

1. Penetapan Pelaksana

Pembentukan Tim Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, yang terdiri dari Pengarah, Pelaksana (ketua dan anggota sebagai surveyor sebanyak 3 orang).

2. Penyiapan Bahan Survei

a. Kuesioner

Pada penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) digunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan. Kuesioner disusun berdasarkan tujuan survey terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Bentuk kuesioner sebagaimana terlampir (lampiran I).

b. Bagian dari kuesioner

Kuesioner dibagi atas 3 (tiga) bagian yaitu :

Bagian I: Judul kuesioner dan nama instansi yang dilakukan survey.

Bagian II: Identitas responden meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan, yang berguna untuk menganalisis profil responden terhadap layanan yang di peroleh. Selain itu dapat ditambahkan kolom waktu / jam responden saat survey.

Bagian III: Pertanyaan yang terstruktur berisikan jawaban dengan pilihan (pertanyaan tertutup), sedangkan jawaban tidak terstruktur (pertanyaan terbuka) berupa pertanyaan dengan jawaban bebas, dimana responden dapat menyampaikan pendapat, saran, kritik dan apresiasi.

c. Bentuk Jawaban

Desain bentuk jawaban pertanyaan dari setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan dipilihan berganda. Bentuk jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan dimulai dari yang sangat baik/puas sampai dengan tidak baik/tidak puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) katagori, yaitu:

- 1. Tidak baik diberi nilai persepsi 1;
- 2. Kurang baik diberi nilai persepsi 2;
- 3. Baik diberi nilai persepsi 3; dan
- 4. Sangat baik diberi nilai persepsi 4.

C. Tekhnik Pengumpulan Data

Adapun Metode Pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif, perlu ditanyakan kepada masyarakat terhadap 9 (Sembilan) unsur pelayanan yang telah ditetapkan.

2. Pengisian kuesioner

Pengisian kuesioner dapat dilakukan dengan salah satu kemungkinan dua (2) cara sebagai berikut :

- a. Dilakukan sendiri oleh penerima layanan dan hasilnya dikumpulkan ditempat yang telah disediakan. Dengan cara ini sering terjadi, penerima layanan kurang aktif melakukan pengisian sendiri, walaupun sudah ada himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.
- b. Dilakukan oleh pencacah melalui wawancara oleh :
- 1) Unit Pelayanan sendiri,walaupun sebenarnya dengan cara ini hasilnya kemungkinan besar akan subyektif. Untuk mengurangi subyektif hasil penyusunan survei,dapat melibatkan unsure pengawasan atau sejenisnya yang terkait.
- 2) Untuk independen yang sudah berpengalaman, baik untuk tingkat Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Independensi ini perlu ditekankan untuk menghindari jawaban yang subyektif.
- d. Langkah Langkah Pengolahan Data

Pengolahan data nilai SKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Karena itu untuk pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. Membuat scoring/nilai persepsi untuk setiap alternatif jawaban (x) sebagai berikut alternatif jawaban 'a' diberi nilai 1, 'b' diberi nilai 2, 'c' diberi nilai 3 dan 'd' diberi nilai 4.
- b. Dalam menghitung Survei Kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus:

Bobot nilai rata – rata tertimbang =
$$\frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{x} = N$$

N = Bobot Nilai Per Unsur

Bobot nilai rata – rata tertimbang =
$$\frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0,11$$

c. Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$SKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ vana\ terisi}\ X\ Nilai\ penimbang$$

d. Untuk memudahkan interprestasi terhadap nilai SKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengn nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

SKM Unit Pelayanan X 25

Mengingat unit pelayanan mempunyai karakteristik yang berbeda- beda, maka setiap unit pelayanan dimungkinkan untuk:

- a. Menambah unsur yang di anggap relevan; dan
- b. Memberikan dalam unit pelayanan, dengan catan jumlah bobot seluruh unsure tetap 1. Pengolahan data nilai SKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Karena itu untuk pengolahan data dilakukan dengan cara:

Membuat scoring/nilai persepsi untuk setiap alternatif jawaban (x) sebagai berikut alternatif jawaban 'a' diberi nilai 1, 'b' diberi nilai 2, 'c' diberi nilai 3 dan 'd' diberi nilai 4.

a. Dalam menghitung Survei Kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus:

Bobot nilai rata — rata tertimbang
$$=\frac{Jumlah\,Bobot}{Jumlah\,Unsur}=\frac{1}{x}=N$$

N : Bobot Nilai Per Unsur

Bobot nilai rata – rata tertimbang =
$$\frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0,11$$

b. Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$SKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi}\ X\ Nilai\ penimbang$$

c. Untuk memudahkan interprestasi terhadap nilai SKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

SKM Unit Pelayanan X 25

Mengingat unit pelayanan mempunyai karakteristik yang berbeda- beda, maka setiap unit pelayanan dimungkinkan untuk:

- a. Menambah unsur yang di anggap relevan; dan
- b. Memberikan dalam unit pelayanan, dengan catan jumlah bobot seluruh unsure tetap 1.

Tabel 1.Nilai Persepsi, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (X)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	TIDAK BAIK
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	С	KURANG BAIK
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	В	BAIK
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	Α	SANGAT BAIK

2.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan di lokasi unit pelayanan pada waktu jam layanan sedang sibuk. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.

Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu tiap 1 (satu) bulan dalam kurung waktu 1 Tahun. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 1 (Satu) hari dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	01 September 2022	1
2.	Pengumpulan Data	01 – 03 September 2022	2
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	05 September 2022	1
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	12 September 2022	1

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Untuk menetukan jumlah responden /sampel penelitian mengunakan tabel atau rumus cukup bervariasi. Teknik penarikan sampel dapat disesuaikan dengan jenis layanan, tujuan survei atau data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan. Responden dipilih secara acak yang ditentukan sesuai cakupan wilayah masing – masing unit pelayanan . Sedangkan untuk besaran sampel dan populasi dapat menggunakan tabel sampel dari Krejcie dan Morgan dengan rumus:

$$S = {\lambda^2 . N. P. Q}/{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P. Q}$$

Dimana:

S = jumlah Sampel

 λ^2 = lambda (faktor pengali) dengan dk = 1,

taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0.5

d = '0,0

BAB III

HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

3.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu **24** orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

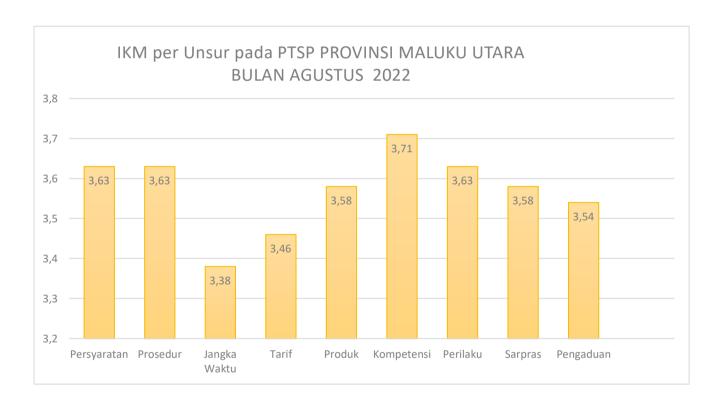
No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKI	20	83%
		PEREMPUAN	4	17%
2	PENDIDIKAN	TIDAK SEKOLAH	0	0%
		SD	0	0%
		SLTP	1	4%
		SLTA	8	33%
		DIII/ DIPLOMA	3	13%
		SI	11	46%
		S2	1	4%
3	PEKERJAAN	TIDAK BEKERJA	1	4%
		PETANI	0	0%
		PNS/TNI/POLRI	6	25%
		WIRASWASTA	17	71%
		Tidak Mengisi	0	0%
4	JENIS LAYANAN	Perizinan	22	91,67%
		Non Perizinan	2	8,33%

3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh

hasil sebagai berikut :

	Nilai Unsur Pelayanan												
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9				
IKM per unsur	3,63	3,63	3,38	3,46	3,58	3,71	3,63	3,58	3,54				
Kategori	В	В	В	В	В	В	В	В	В				
IKM Unit Layanan		88,34 (A Atau SANGAT BAIK)											



BAB IV

ANALISIS HASIL SKM

4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa:

- Kecepatan Waktu mendapatkan nilai rendah yaitu 3.38 tapi masih tergolong BAIK.
- 2. Sedangkan delapan unsur mendapatkan nilai tinggi yaitu Kesesuaian Persyaratan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Kewajaran Biaya Tarif, Kesesuaian Produk Pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan, Kompetensi/Kemampuan Petugas, Prilaku Petugas, Kualitas Sarana dan Prasarana serta Penanganan Pengaduan, dengan nilai IKM berturut-turut adalah 3.63, 3.63, 3.46, 3.58, 3.71, 3.63, 3.58, dan 3,54

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut adalah sebagai berkit :

1. Keterlambatan penandatangan dokumen Izin

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas mulai dari unsur yang paling buruk hasilnya. Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas jangka, jangka menengah dan jangka panjang.

Rencana tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Maluku Utara sebagai berikut :

Tabel 1.

Rencana Tindak Lanjut Perbaikan Hasil Survey Kepuasan Masyarakat DPMPTSP
Propinsi Maluku Utara Bulan Agustus Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Prioritas	Program/	Wa	ıktu	Penanggung
	Unsur	Kegiatan	Agustus	Tahun	Jawab
1	Kecepatan	Menjelaskan Kepada	✓	2022	DPMPTSP
	Waktu	Pemohon Prosedur			

4.2.1. Realisasi Rencana Tindak Lanjut (Agustus 2022)

No	Prioritas Unsur	Tindak Lanjut	Bukti Dukung
1.	Kecepatan Waktu	Menjelaskan Ke pemohon mengenai Prosedur Pelayanan mengenai keterlambatan penandatangan izin	(04 Agustus 2022)

4.3 Tren Nilai SKM

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Tren tingkat kepuasan penerima layanan DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU dapat dilihat melalui grafik berikut:



Berdasarkan data diatas pada bulan **AGUSTUS** mengalami Kenaikan nilai sebesar 0,34, bulan **Agustus** berada pada nilai **88.34** , dan nilai tersebut dalam kategori **SANGAT BAIK.**

BAB V

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama bulan **AGUSTUS** dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai SKM 88,34.
- 2. Kecepatan Waktu mendapatkan nilai rendah yaitu **3,38** tapi masih tergolong **BAIK**.
- 3. Sedangkan delapan unsur mendapatkan nilai tinggi yaitu Kesesuaian Persyaratan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Kewajaran Biaya Tarif, Kesesuaian Produk Pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan, Kompetensi/Kemampuan Petugas, Prilaku Petugas, Kualitas Sarana dan Prasarana serta Penanganan Pengaduan, dengan nilai IKM berturut-turut adalah 3.63, 3.63, 3.46, 3.58, 3.71, 3.63, 3.58, dan 3,54

Sofifi, 12 September 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

<u>Bambang Helmawan,SE.,M.Si</u> NIP. 19650609 198603 1 001

LAMPIRAN

1. Kuesioner

MO	NAS MAMAN DAL &									
QUESIONIER SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI MALUKU UTARA										
		I. DATA PEMOHON								
	ggal Survei	15.00 - 15.00								
Jeni	s Kelamin	: Laki-Laki Perempuan								
Pen	didikan	:								
Pek	erjaan	: Tidak Bekerja PNS/TNI/POLRI Wiraswasta								
Uma	ur	: Tahun								
		II. PENDAPAT RESPONDEN TENTANG PELAYANAN (Lingkari kode huruf, sesuai jawaban masyarakat/responden)								
2.	persyaratan a. Tidak si b. Kurang c. Sesuai. d. Sangat	a. Tidak kompeten. b. Kurang kompeten. c. Kompeten. d. Sangat kompeten. pemahaman Saudara tentang prosedur pelayanan di unit ini. a. Tidak kompeten. b. Kurang kompeten. c. Kompeten. d. Sangat kompeten. 7 Bagaimana pendapat Saudara perilaku petugas dalam pelayanan, terkait kesopanan dan								
	b. Kurang c. Mudah. d. Sangat:	mudah. a. Tidak sopan dan ramah. b. Kurang sopan dan ramah.								
3.	_	cepat. b. Cukup. c. Baik.								
4.										
5.	produk pel	sesuai.								

2. Pengaduan

Province Mataba Deara			PROVINSI MALUKU SOFIFI	YANAN TERPADU SATU PINTU JUTARA
JENIS PENGADUA	N (*)	Saran/P	ertanyaan/Informasi	Pengaduan/Keluhan/Masala
-		ISI	PENGADUAN	
Nama Pelapor (*)	-	DA	TA PELAPOR	
Umur (*)	-	Tahun		
Jenis Kelamin (*)		Laki-Laki	Perempuan	
Alamat Pelapor (*)				
Nomor Telepon/HP (*)	:			
Email (*)	:			
<u>Keterangan</u> : (*) Wajib Diisi Untuk dapat segera dit yang Relevan dan Lengk Harap diisi dengan <u>Leng</u> Pengaduan anda akan di	ap, sepei kap dan	ti Nama, Loka <u>Benar</u> .	si dan Pelaku yang dia	
			_	ifi
			301	
			()

3. Hasil Olah Data SKM

BULAN :	Agustus	2022															
Tgl Survei	Jam Survei	JK	Kode Pend.	Pendidikan	Kode Pkrj.	Pekerjaan	Umur	NO. URUT RESPONDEN		NILAI PER UNSUR PELAYANAN							
1	2			4		5	6	1	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
04/08/2022	09.59.WIT	L	6	S1 / Sederajat	4	Wiraswasta	33	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4
04/08/2022	10.00.WIT	L	4	SMU / SLTA	1	Tidak Bekerja	63	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
04/08/2022	10.07.WIT	L	4	SMU / SLTA	4	Wiraswasta	53	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
04/08/2022	11.10.WIT	L	6	S1 / Sederajat	4	Wiraswasta	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
04/08/2022	11.20 WIT	L	3	SMP / SLTP	4	Wiraswasta	41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
04/08/2022	11.52.WIT	L	4	SMU / SLTA	4	Wiraswasta	35	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4
04/08/2022	11.54 WIT	L	6	S1 / Sederajat	4	Wiraswasta	42	7	4	4	4	3	4	4	4	4	4
04/08/2022	12.54.WIT	L	4	SMU / SLTA	4	Wiraswasta	43	8	3	3	3	3	3	4	3	3	4
04/08/2022	13.00.WIT	Р	6	S1 / Sederajat	4	Wiraswasta	37	9	3	4	4	4	4	4	4	4	4
08/08/2022	15.00 WIT	L	6	S1 / Sederajat	3	PNS/TNI/POLRI	45	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4
09/08/2022	10.57 WIT	L	4	SMU / SLTA	4	Wiraswasta	62	11	4	4	3	4	4	3	3	4	4
10/08/2022	14.00 WIT	L	6	S1 / Sederajat	3	PNS/TNI/POLRI	43	12	4	2	3	4	3	3	3	3	1
10/08/2022	13.05 WIT	L	4	SMU / SLTA	4	Wiraswasta	32	13	4	4	3	2	4	4	4	4	4
11/08/2022	09.00 WIT	L	5	Diploma / Sederajat	3	PNS/TNI/POLRI	35	14	3	4	3	4	3	4	3	3	4
15/08/2022	13.00 WIT	Р	4	SMU / SLTA	4	Wiraswasta	40	15	3	3	3	4	3	3	4	3	4
19/08/2022	09.46 WIT	L	6	S1 / Sederajat	3	PNS/TNI/POLRI	41	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19/08/2022	11.00 WIT	L	6	S1 / Sederajat	4	Wiraswasta	53	17	3	4	3	3	3	3	3	3	4
22/08/2022	11.22 WIT	L	7	S2 / Sederajat	3	PNS/TNI/POLRI	35	18	3	3	3	3	3	3	3	3	4
23/08/2022	10.00 WIT	Р	6	S1 / Sederajat	4	Wiraswasta	32	19	3	3	4	4	3	4	3	4	1
24/08/2022	10.47 WIT	Р	6	S1 / Sederajat	4	Wiraswasta	44	20	4	3	3	4	3	3	3	3	1
24/08/2022	13.08 WIT	L	6	S1 / Sederajat	4	Wiraswasta	30	21	4	4	3	4	4	4	4	4	4
25/08/2022	12.23 WIT	L	3	SMP / SLTP	3	PNS/TNI/POLRI	40	22	3	3	3	1	3	4	4	3	4
25/08/2022	12.36 WIT	L	4	SMU / SLTA	4	Wiraswasta	47	23	3	3	3	3	3	3	3	2	2
31/08/2022	12.22 WIT	L	5	Diploma / Sederajat	4	Wiraswasta	52	24	4	4	4	2	4	4	4	4	4

<u> </u>
Tabel 4.1.
PENGOLAHAN SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT PER RESPONDEN DAN PER
UNSUR PELAYANAN BULAN AGUSTUS TAHUN 2022.

NO. URUT RESPONDEN	NILAI PER UNSUR PELAYANAN													
1	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9					
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4					
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4					
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4					
8	3	3	3	3	3	4	3	3	4					
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4					
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
11	4	4	3	4	4_	3	3	4	4					
12	4	2		4	43	3	3	3	1					
13	4	4	3	2	4) 4	4	4	4					
14	3	4	3	4	3	4	3	3	4					
15	3	3	3	4	3	3	4	3	4					
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
17	3	4	3	3	3	3	3	3	4					
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4					
19	3	3	4	4	3	4	3	4	1					
20	4	3	3	4	3	3	3	3	1					
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4					
22	3	3	3	1	3	4	4	3	4					
23	3	3	3	3	3	3	3	2	2					
24	4	4	4	2	4	4	4	4	4					
JUMLAH NILAI / UNSUR	87	87	81	83	86	89	87	86	85					
NILAI PER UNSUR	3,63	3,63	3,38	3,46	3,58	3,71	3,63	3,58	3,54					
NRR TERTIMBANG PER UNSUR	0,40	0,40	0,37	0,38	0,39	0,41	0,40	0,39	0,39					
JUMLAH NILAI	MLAH NILAI 3,53 X 25 = 88,34 KATEGOR					EGORI	SANGA	AT BAIK						

Keterangan :

NRR tertimbang = NRR per unsur x 0,111 per unsur.

Tabel 4.2. Hasil Rata – Rata setiap Unsur Pelayanan pada Bulan Agustus Tahun 2022

NO.	RUANG LINGKUP	JLH. NILAI	RATA - RATA	NRR TERTIMBANG	NILAI INDEKS	KINERJA Pelayanan
1	Persyaratan	87	3,63	0,40	90,63	BAIK
2	Prosedur	87	3,63	0,40	90,63	BAIK
3	Waktu Pelayanan	81	3,38	0,37	84,38	BAIK
4	Biaya/Tarif	83	3,46	0,38	86,46	BAIK
5	Produk Layanan	86	3,58	0,39	89,58	BAIK
6	Kompetensi Pelaksana	89	3,71	0,41	92,71	ANGAT BAI
7	Perilaku Pelaksana	87	3,63	0,40	90,63	BAIK
8	Sarana dan Prasarana Pelayanan	86	3,58	0,39	89,58	BAIK
9	Pengelolaan Pengaduan	85	3,54	0,39	88,54	BAIK
TOTAL				3,53		
NILAI SKM PELAYANAN			88,34			

Untuk mendapatkan nilai rata - rata per unsur pelayanan, jumlah nilai rata- rata per unsur pelayanan tersebut dikalikan dengan 0,11 sebagai nilai bobot rata – rata tertimbang. Untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks pelayanan diperoleh = 3,53

4. Dokumentasi Lainnya Terkait SKM

a. Dokumentasi Survei Kepuasan Masyarakat



























b. Dokumentasi Pengaduan Masyarakat (OFFLINE)

